

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasional menggunakan pendekatan *cross sectional* yang mana tujuannya untuk melihat hubungan antar variable (Dahlan, 2015). Penelitian ini menghubungkan antara variabel independen dan dependen yaitu menghubungkan *social media addiction* terhadap tingkat depresi pada remaja di SMK Negeri 2 Baleendah.

B. Variabel Penelitian

1. Definisi Konseptual

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu :

a. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2017). Variabel independen dari penelitian ini adalah *social media addiction*.

Menurut Kootesh, et al., 2016 *social media addiction* merupakan ketidakmampuan individu dalam mengontrol penggunaan media sosial sehingga menyebabkan masalah psikologis dan sosial (Hartinah et al., 2019).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2017). Variabel dependen dari penelitian ini adalah depresi pada remaja.

Menurut WHO (2012) depresi merupakan gangguan mental yang umumnya ditandai dengan perasaan depresi, kehilangan minat atau kesenangan, penurunan energi, perasaan bersalah atau rendah diri, sulit tidur atau nafsu makan berkurang, perasaan kelelahan dan kurang konsentrasi (Dianovinina, 2018).

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala Pengukuran
1	Variabel independen <i>Social media addiction</i>	Kecenderungan yang tinggi untuk menggunakan media sosial	Menghitung skor dari pertanyaan mengenai <i>social media addiction</i> menggunakan kuesioner	Kuesioner ceklis berjumlah 29 pertanyaan	Pernyataan favourable TP = 0, J = 1, SR = 2, S = 3 Pernyataan unfavourable TP = 3, J = 2, SR = 1, SL = 0. Jawaban multiple choice dengan sistem pernyataan favorable pilihan jawaban (a) skor 4, (b) skor 3, (c) skor 2, (d) skor 1 (Tiara, 2018)	Ordinal
2	Variabel Dependen Depresi pada remaja	Kondisi remaja yang mengalami gangguan mood ditandai dengan penurunan motivasi minat, perubahan emosi dan perilaku	Menghitung skor dari pertanyaan mengenai depresi menggunakan kuesioner	Kuesioner ceklis berjumlah 21 pertanyaan	Pada populasi non-klinis skor ≥ 20 menunjukkan depresi. Pada populasi yang didiagnosis depresi 0-13 = depresi minimal 14-19 = depresi ringan 20-28 = depresi sedang 29-63 = depresi berat (Jackson-Koku, 2016).	Ordinal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi pada penelitian ini sebanyak 1.110 siswa/i kelas X dan XI di SMK Negeri 2 Baleendah.

SMK Negeri 2 Baleendah dipilih sebagai tempat penelitian karena berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 2 Baleendah terdapat fenomena yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Siswa/i SMK Negeri 2 Baleendah merupakan siswa/i yang memiliki dan menggunakan media sosial dan berdasarkan wawancara dengan guru BK terdapat beberapa siswa yang menunjukkan tanda gejala depresi.

Selain itu SMK Negeri 2 Baleendah merupakan sekolah dengan jumlah peserta didik terbanyak di Kabupaten Bandung dengan jumlah sebanyak 1.637 peserta didik. Sehingga diharapkan SMK Negeri 2 Baleendah dapat mewakili populasi remaja di Kabupaten Bandung.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling*. Sedangkan *sampling* merupakan proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi yang ada. Teknik *sampling* merupakan cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan

cara memilih sampel dalam populasi sesuai dengan kehendak peneliti, sehingga sampel yang dipilih dapat memenuhi karakteristik populasi yang telah ditentukan (Nursalam, 2017).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Siswa/i SMA kelas X dan XI di SMK Negeri 2 Baleendah
- b. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
- c. Berusia 15-17 tahun
- d. Siswa/i yang memiliki dan menggunakan media sosial *Whatsapp, Instagram, Line, dan Facebook*.
- e. Mengaktifkan media sosial di ponselnya
- f. Bersedia menjadi subjek penelitian

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Memiliki keluarga dengan riwayat depresi
- b. Mengalami kehilangan anggota keluarga dalam waktu 2 minggu terakhir
- c. Mengalami trauma fisik, psikologis, sosial, material dalam 2 minggu terakhir
- d. Mengalami sakit fisik kronis

Setelah melalui kriteria inklusi dan eksklusi, peneliti menentukan besar sampel menggunakan rumus analisis korelasi dengan tingkat kesalahan yang dipilih adalah 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

N = Besar populasi (1.110)

n = Besar sampel

d = Tingkat kesalahan yang dipilih (10%)

Jawab :

$$n = \frac{1.110}{1 + 1.115(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.110}{1 + 11,10}$$

$$n = \frac{1.110}{12,10}$$

$$n = 91,7$$

Dibulatkan menjadi 92 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Burns dan Grove (1999) dalam Nursalam (2017), pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada 12 Juni – 29 Juni 2020. Pengumpulan data dilakukan secara online menggunakan *google form* dikarenakan pada saat pengambilan data sedang terjadi pandemi *covid-19* sehingga tidak memungkinkan dilakukan pengambilan data secara langsung. Data diperoleh melalui kuesioner tentang kecanduan sosial media dan tingkat depresi, antara lain :

1. Berkoordinasi *via Whatsapp* dengan kepala sekolah untuk izin pengambilan data dan menyerahkan surat izin penelitian
2. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah dilanjutkan koordinasi dengan staf guru BK untuk memperoleh kontak perwakilan siswa/i
3. Penelitian dilakukan pada responden kelas X dan XI di SMK Negeri 2 Baleendah secara online menggunakan *google form*
4. Memberikan informasi mengenai pengambilan data kepada perwakilan siswa/i untuk kemudian diinformasikan kembali kepada siswa/i yang lain
5. Peneliti memberikan link *google form* yang berisi penjelasan dan tujuan penelitian, lembar persetujuan, dan kuesioner kepada perwakilan siswa/i dari tiap kelas untuk kemudian dibagikan kepada teman-temannya
6. Peneliti memberikan kesempatan pada responden untuk bertanya *via Whatsapp* apabila ada pernyataan yang kurang jelas dalam kuesioner
7. Peneliti mempersilahkan responden untuk mengisi lembar kuesioner sesuai petunjuk
8. Peneliti menerima hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden dan memastikan bahwa jumlah kuesioner yang diisi telah sesuai dengan jumlah populasi sampel yang diinginkan
9. Setelah dihitung dan jumlah responden belum sesuai dengan jumlah populasi sampel, peneliti mencoba berkoordinasi dengan perwakilan kelas yang sebelumnya sudah dihubungi untuk memastikan siswa/i mana yang belum mengisi kuesioner dan meminta kontak *WhatsAppnya* untuk dihubungi secara langsung oleh peneliti

10. Setelah jumlah responden sesuai dengan populasi sampel yang diinginkan peneliti mengkonfirmasi kepada staf guru BK dan kepala sekolah bahwa pengambilan data telah selesai dilakukan dan meminta surat keterangan dari sekolah bahwa pengambilan data telah selesai dilaksanakan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Skala Kecanduan Media Sosial

Skala Kecanduan Media Sosial mengacu pada enam karakteristik kecanduan media sosial yang meliputi *salience*, *mood modification*, *tolerance*, *withdrawal symptoms*, *conflict*, dan *relapse*. Jumlah keseluruhan item pada skala ini adalah 32 item berupa pernyataan-pernyataan dengan perincian 23 item favorable dan sembilan item unfavorable. Dalam skala kecanduan media sosial terdapat empat alternatif jawaban yaitu Tidak Pernah (TP), Jarang (J), Sering (SR), Selalu (SL). Sistem penilaian pernyataannya adalah pernyataan *favourable* TP = 0, J = 1, SR = 2, S = 3 dan pernyataan *unfavourable* TP = 3, J = 2, SR = 1, SL = 0. Terdapat beberapa jawaban *multiple choice* dengan sistem pernyataan *favorable* pilihan jawaban (a) skor 4, (b) skor 3, (c) skor 2, (d) skor 1 (Tiara, 2018).

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Skala Kecanduan Media Sosial

Karakteristik Kecanduan Media Sosial	Nomor Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Intensitas waktu penggunaan yang semakin tinggi (<i>Tolerance</i>)	1, 2, 3	4	4
Penggunaan media social menjadi aktivitas yang penting di kehidupan (<i>Salience</i>)	5, 6, 7, 8, 9, 10	11,12	8
Konflik yang muncul akibat	13, 14, 15, 16	17, 18	6

penggunaan media sosial (<i>Conflict</i>) Media social digunakan untuk memodifikasi suasana hati (<i>Mood</i> <i>Modification</i>)	19, 20, 21	22	4
Berusaha mengurangi atau menghilangkan penggunaan media sosial tapi gagal (<i>Relapse</i>)	23, 24, 25	26, 27	5
Adanya perasaan cemas, stress dan rasa yang tidak menyenangkan ketika penggunaan media sosial dihentikan atau ditarik (<i>Withdrawal Symptoms</i>)	28, 29, 30, 31	32	55
Jumlah	23	9	32

Uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan oleh Tiara (2018). Uji Validitas menggunakan analisis product Moment, kemudian hasilnya dikoreksi menggunakan rumus Part-Whole. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas Kecanduan Media Sosial, diperoleh hasil seluruh item yaitu 32 item valid dengan koefisien validitas antara 0,412 sampai dengan 0,905 dengan taraf signifikansi sebesar 0.05. Hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,971. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen ini valid dan reliabel untuk dapat digunakan dalam mengukur tingkat depresi.

2. *Beck Depression Inventory* (BDI)

Alat ukur untuk mengukur kecenderungan depresi yang digunakan oleh peneliti yaitu *Beck Depression Inventory* (BDI) dari penelitian Vienlencia (2015). *Beck Depression Inventory* (BDI) merupakan kuesioner 21 item yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat depresi pada populasi normal dan psikiatris. Alat ini dikembangkan oleh Beck et al pada tahun 1961 (Jackson-Koku, 2016).

Kuesioner ini dikembangkan melalui pengamatan klinis tentang sikap dan gejala yang sering muncul pada pasien psikiatri yang depresi. Seluruh item yang

ada pada kuesioner ini diberi peringkat 0 (gejala tidak ada) hingga 3 (gejala parah) untuk tingkat keparahannya. Gejala-gejala yang terkandung dalam kuesioner ini adalah gejala afektif, kognitif, vegetatif, dan somatik yang mencerminkan kriteria DSM-IV untuk depresi berat (Jackson-Koku, 2016).

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen *Beck Depression Inventory* (BDI)

Nomor Item	Aspek
1	<i>Sadness</i> / Kesedihan
2	<i>Pessimism</i> / Pesimisme
3	<i>Sense of failure</i> / Rasa gagal
4	<i>Lack of satisfaction</i> / Kurangnya kepuasan
5	<i>Guilty feelings</i> / Perasaan bersalah
6	<i>Sense of punishment</i> / Hukuman
7	<i>Self-dislike</i> / Rasa tidak suka pada diri sendiri
8	<i>Self-accusations</i> / Menyalahkan diri sendiri
9	<i>Suicidal wishes</i> / Keinginan untuk bunuh diri
10	<i>Crying spells</i> / Menangis
11	<i>Irritability</i> / Sifat mudah marah
12	<i>Social withdrawal</i> / Penarikan diri dari lingkungan sosial
13	<i>Indecisiveness</i> / Keraguan
14	<i>Distortion of body image</i> / Penyimpangan citra tubuh
15	<i>Work inhibition</i> / Hambatan dalam pekerjaan
16	<i>Sleep disturbance</i> / Gangguan tidur
17	<i>Fatigability</i> / Kelelahan
18	<i>Loss of appetite</i> / Hilangnya nafsu makan
19	<i>Weight loss</i> / Penurunan berat badan
20	<i>Somatic preoccupation</i> / Psikosomatis
21	<i>Loss of libido</i> / Kehilangan libido

(Vientientia, 2015)

Penilaian dilakukan dengan menambahkan jumlah skor dari semua item. Skor minimum adalah 0 dan skor maksimum adalah 63. Skor yang lebih tinggi akan mencerminkan tingkat keparahan gejala yang lebih besar. Pada populasi non-klinis, skor di atas 20 menunjukkan depresi. Pada populasi yang didiagnosis depresi, skor 0-13 menunjukkan depresi minimal, skor 14-19 menunjukkan depresi ringan, skor 20-28 menunjukkan depresi sedang, dan skor 29-63 menunjukkan tingkat depresi berat (Jackson-Koku, 2016).

Uji validitas dan reliabilitas instrumen telah dilakukan oleh (Vienlentina, 2015). Uji validitas dilakukan menggunakan validitas konkuren. Uji validitas ini dievaluasi dengan menunjukkan seberapa baik hasil tes sesuai dengan alat pengukuran depresi yang lain. Selain itu dilakukan juga uji validitas isi dengan meminta pendapat ahli (*judgement expert*). Uji reliabilitas yang dilakukan menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,821. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen ini valid dan reliabel untuk dapat digunakan dalam mengukur tingkat depresi.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Ada dua hal penting yang harus dipenuhi dalam menentukan validitas pengukuran, yaitu isi instrumen harus sesuai dengan tujuan penelitian dan instrumen harus dapat memberikan gambaran terhadap perbedaan subjek penelitian (Nursalam, 2017).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner Skala Kecanduan Media Sosial dengan hasil perhitungan uji validitas diperoleh hasil seluruh item yaitu 32 item valid dengan koefisien validitas antara 0,412 sampai dengan 0,905 dengan taraf signifikansi sebesar 0.05 (Tiara, 2018). Adapun validitas kuesioner *Beck Depression Inventory* (BDI) adalah valid dengan menggunakan validitas konkuren dan *expert judgement* (Vienlentina, 2015). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas akan melihat sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya (Yusup, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner Skala Kecanduan Media Sosial, uji reliabilitas dilakukan menggunakan teknik Alpha Cronbach diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,971 (Tiara, 2018). Adapun koefisien reliabilitas untuk kuesioner *Beck Depression Inventory* (BDI) sebesar 0,821 (Vienlencia, 2015).

G. Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa univariat dan analisa bivariat. Analisa yang dilakukan antara lain :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji yang dilakukan sebelum melakukan analisis data. Uji normalitas berfungsi untuk melihat bahwa data sampel yang kita gunakan berdistribusi normal (Sahab, 2018). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*. Uji *Kolmogrov-Smirnov* direkomendasikan untuk digunakan pada sampel yang besar yaitu lebih dari 50 (Dahlan, 2015).

Kesimpulan dari uji *Kolmogrov-Smirnov* dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *sig./P-Value* dengan taraf signifikansi yang biasa digunakan $\alpha = 0,05$. Jika nilai *P-Value /Sig* lebih besar dari α maka data sampel yang diuji berdistribusi normal dan begitupun sebaliknya (Nasrum, 2018). Dalam penelitian ini berdasarkan uji normalitas didapatkan nilai signifikansi untuk variabel *social*

media addiction sebesar 0,195 dan variabel depresi 0,010, maka dapat disimpulkan bahwa data sampel berdistribusi normal.

2. Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan analisa yang dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi, frekuensi, dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

3. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menguji hubungan antara *social media addiction* dengan tingkat depresi pada remaja dengan menggunakan uji statistik non parametric yaitu *chi-square* karena penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan variabel kategorik dan kategorik (Dahlan, 2015).

Rumus *Chie-Squar*e :

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

x^2 = Nilai *Chi-Square*

fo = Frekuensi observasi

fe = Frekuensi harapan

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Persiapan dimulai pada bulan Februari 2020. Dalam tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti mencari masalah sesuai dengan bidang yang diminati
- b. Peneliti mengajukan fenomena dan judul penelitian kepada dosen pembimbing
- c. Peneliti mengumpulkan data pendukung penelitian dan menyusun landasan teori yang sesuai dengan variabel penelitian
- d. Menentukan tempat penelitian dan melakukan studi pendahuluan
- e. Mengurus perizinan tempat penelitian dengan mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Ketua STIKes 'Aisyiyah Bandung
- f. Menyerahkan surat izin kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Baleendah
- g. Mempersiapkan alat pengumpulan data yang akan digunakan dengan menyusunnya kedalam *google form*

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Berkoordinasi *via Whatsapp* dengan kepala sekolah untuk izin pengambilan data dan menyerahkan surat izin penelitian
- b. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah dilanjutkan koordinasi dengan staf guru BK untuk memperoleh kontak perwakilan siswa/i
- c. Penelitian dilakukan pada responden kelas X dan XI di SMK Negeri 2 Baleendah secara online menggunakan *google form*

- d. Memberikan informasi mengenai pengambilan data kepada perwakilan siswa/i untuk kemudian diinformasikan kembali kepada siswa/i yang lain
- e. Peneliti memberikan link *google form* yang berisi penjelasan dan tujuan penelitian, lembar persetujuan, dan kuesioner kepada perwakilan siswa/i dari tiap kelas untuk kemudian dibagikan kepada teman-temannya
- f. Peneliti memberikan kesempatan pada responden untuk bertanya *via Whatsapp* apabila ada pernyataan yang kurang jelas dalam kuesioner
- g. Peneliti mempersilahkan responden untuk mengisi lembar kuesioner sesuai petunjuk
- h. Peneliti menerima hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden dan memastikan bahwa jumlah kuesioner yang diisi telah sesuai dengan jumlah populasi sampel yang diinginkan
- i. Setelah dihitung dan jumlah responden belum sesuai dengan jumlah populasi sampel, peneliti mencoba berkoordinasi dengan perwakilan kelas yang sebelumnya sudah dihubungi untuk memastikan siswa/i mana yang belum mengisi kuesioner dan meminta kontak *WhatsAppnya* untuk dihubungi secara langsung oleh peneliti
- j. Setelah jumlah responden sesuai dengan populasi sampel yang diinginkan peneliti mengkonfirmasi kepada staf guru BK dan kepala sekolah bahwa pengambilan data telah selesai dilakukan dan meminta surat keterangan dari sekolah bahwa pengambilan data telah selesai dilaksanakan.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan pengolahan dan menganalisa data yang telah terkumpul
- b. Peneliti menuangkan hasil pengolahan data kedalam bentuk laporan yang disusun sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Peneliti melaksanakan sidang akhir dan mempublikasikan hasil penelitian

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 2 Baleendah, dan responden merupakan siswa/i kelas X dan XI. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni hingga Agustus 2020.

J. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Informed consent adalah lembar persetujuan yang diberikan kepada responden sebelum penelitian dilaksanakan dan berisi mengenai kesiapan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan penelitian, tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian, prosedur yang akan dilakukan, manfaat dari penelitian, masalah yang mungkin timbul selama penelitian, dan kerahasiaan data responden. Apabila responden memilih untuk tidak berpartisipasi dalam penelitian maka peneliti tidak boleh memaksa dan harus menghormati pilihan responden.

2. *Anonymity*

Anonymity merupakan tindakan untuk menjaga kerahasiaan dari subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama pada *informed consent* dan kuesioner, cukup dengan mencantumkan inisial dan memberi kode atau nomor pada masing-masing lembar tersebut. Pada penelitian ini peneliti memberikan kenyamanan pada responden dengan memberikan privasi pada responden.

3. *Confidentiality*

Confidentiality adalah menjaga kerahasiaan dari semua informasi yang didapatkan dari subjek penelitian. Peneliti menjamin kerahasiaan data yang diberikan oleh responden. Dalam penelitian ini data responden tidak dicantumkan dalam laporan hasil akhir penelitian sehingga data hanya diketahui peneliti dan responden yang bersangkutan.

4. *Beneficent*

Beneficent merupakan kewajiban peneliti untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan resiko dari penelitian yang dilakukan. Setiap data yang didapatkan dari responden dilakukan untuk memberikan manfaat bagi responden dan dapat menjadi suatu informasi bagi responden dan tempat penelitian dalam mencegah gangguan kesehatan mental pada remaja.

5. *Non-maleficent*

Non-maleficent merupakan tindakan yang tidak merugikan responden. Saat penelitian dilakukan, peneliti berkewajiban untuk menjauhkan hal-hal yang dapat merugikan responden ataupun membuat responden menjadi tidak nyaman. Dalam

penelitian ini kemungkinan responden akan merasa kurang nyaman karena harus meluangkan waktu dan menggunakan kuotanya untuk mengisi kuesioner.

6. *Justice*

Peneliti harus memperlakukan semua responden dengan adil, semua responden akan mendapatkan perlakuan yang sama selama penelitian berlangsung tanpa membeda-bedakan agama, suku, dan ras.